



Kantor Akuntan Publik

Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Yth.
Direktur
PT. BPR Ukabima Lestari

Perihal : Management Letter

Dengan hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ukabima Lestari (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Auditor Independen telah dikeluarkan tanggal 23 Januari 2025.

Tanggung jawab kami adalah memberikan opini atas laporan keuangan berdasarkan hasil audit kami. Pemeriksaan kami tidak dirancang untuk menemukan kelemahan atau inefisiensi yang mungkin ada dalam sistem akuntansi. Namun, audit kami menemukan adanya hal-hal yang dapat diperbaiki, sehingga pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Di bawah ini rekomendasi atas pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan perusahaan :

1. Kami telah melaksanakan **Pemeriksaan Umum (General Audit) Tahun Buku 2024** terhadap perusahaan Saudara, sejak tanggal 14 November 2024 sampai selesai, yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah Surat Perjanjian Kerja No. 05/AAMM-GN/HM/10.2024 tanggal 01 Oktober 2024.
2. Hasil dari pemeriksaan tersebut kami telah tuangkan dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 00033/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/I/2025, tanggal 23 Januari 2025, dengan opini akuntan **Wajar Tanpa Pengecualian**.
3. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Dalam kegiatan usahanya, BPR juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.
4. Tinjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menyimpulkan bahwa fungsi pengendalian dan pengawasan perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik (*build-in control*). Ciri-ciri pokok dan sistem pengendalian internal yang baik, harus meliputi adanya : (1). Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab - tanggung jawab fungsional secara tepat, (2). Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, hutang hutang, seluruh pendapatan dan seluruh biaya, (3). Praktek-praktek yang sehat harus dijalankan didalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi, (4). Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
5. Keandalan sistem pelaporan BPR kepada Otoritas Jasa keuangan baik, secara berkala BPR telah melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Laporan Bulanan, Laporan Publikasi, Laporan Pengaduan Nasabah dan lain-lain.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

6. Rasio Keuangan yang perlu diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No	Jenis Ratio TKS	31 Desember 2024
6.1	KPMM (CAR)	21.45%
6.2	Return On Asset (ROA)	7.57%
6.3	BOPO	68.69%
6.4	Net Interest Margin (NIM)	14.98%
6.5	Aset Produktif Bermasalah (APB)	2989.34%
6.6	Loan to Deposit Ratio (LDR)	93.38%
6.7	Cash Ratio (CR)	28.74%
6.8	Non Performing Loan (NPL) Gross	1.42%
6.9	Non Performing Loan (NPL) Netto	0.60%
6.10	Kecukupan PPAP/CKPN	100%

Dari rasio keuangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam kondisi Baik.

7. Perbandingan beberapa pos-pos penting dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi, per 31 Desember 2024 dan 2023, dapat kami uraikan dibawah ini :

(Dalam Jutaan Rp.)

		31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
	NERACA			
7.1	Total Aset	128,888.51	118,170.11	Naik
a	Kas	121.32	67.54	Naik
b	Pendapatan Bunga Yadit	1,028.43	928.89	Naik
c	Penempatan Pada Bank Lain (netto)	39,661.76	42,448.93	Turun
d	Kredit Yang Diberikan (netto)	86,836.13	73,037.77	Naik
e	Aset Tetap dan Inventaris (netto)	795.13	985.09	Turun
f	Aset Tidak Berwujud (netto)	0.00	0.00	Sama
g	Aset Lain-lain	445.73	701.89	Turun
7.2	Total Kewajiban	109,444.56	101,266.59	Naik
a	Kewajiban Segera	1,867.12	2,072.70	Turun
b	Utang Bunga	177.46	171.16	Naik
c	Utang Pajak	1,313.11	1,169.95	Naik
d	Simpanan	95,513.86	87,621.47	Naik
e	Pinjaman Yang Diterima	10,000.00	9,900.00	Naik
f	Kewajiban Lain-lain	573.00	331.30	Naik

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

7.3	Total Ekuitas	19,443.95	16,903.52	Naik
a	Modal Disetor	5,000.00	5,000.00	Sama
c	Tax Amnesty	50.00	50.00	Sama
d	Cadangan umum	1,000.00	1,000.00	Sama
e	Saldo Laba	13,393.95	10,853.52	Naik
	LAPORAN LABA (RUGI)			
7.4	Laba Tahun Berjalan (Netto)			
a	Pendapatan Bunga	22,831.21	20,843.49	Naik
b	Beban Bunga	(5,029.70)	(4,282.83)	Naik
c	Pendapatan Operasional Lainnya	6,734.10	6,365.41	Naik
d	Beban Operasional	(15,277.61)	(14,379.72)	Naik
e	Laba Operasional	9,258.01	8,546.34	Naik
f	Pendapatan Non Operasional	0.61	6.78	Turun
g	Beban Non Operasional	(118.43)	(95.99)	Naik
h	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9,140.18	8,457.14	Naik
i	Taksiran Pajak Penghasilan	(1,872.13)	(1,703.38)	Naik
j	Laba Tahun Berjalan (Netto)	7,268.06	6,753.76	Naik

Bila mencermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang dalam kondisi Baik. Perlu diupayakan untuk pemberian kredit baru dengan tetap harus memperhatikan unsur kehati-hatian dan mitigasi resiko.

8. Temuan dan Rekomendasi Lainnya

- Sebaiknya jurnal *net off* aset antar kantor, rekonsiliasi bank, dan pendapatan(beban) bunga antar kantor di jurnal oleh manajemen di laporan keuangan konsolidasi.
 - Terkait dengan akun aset tetap sebaiknya pencatatan daftar aset tetap di cek secara berkala untuk menjaga inventaris dan agar data yang tercatat sesuai dengan keadaan inventaris.
9. Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan praktek, perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.

Demikianlah yang dapat disampaikan dalam kesempatan ini. Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan Direksi kepada KAP kami untuk melaksanakan GA tahun buku 2024 pada PT. BPR Ukabima Lestari. Sangat kami harapkan bahwa kerjasama yang baik ini, masih dapat berlangsung pada waktu yang akan datang. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Januari 2025

Heri Mardani, M.Si., CA., CPA

Pimpinan Rekan



Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105

PT. BPR UKABIMA LESTARI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR UKABIMA LESTARI
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NERACA	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 34



UKABIMA LESTARI (BPR UTARI)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Budi Mulia No. 2B Kel. Pasar Padi Kec. Girimaya

Pangkalpinang - Bangka Belitung

Telp. : (0717) - 439 551 / 439 552

Fax. : (0717) - 439553

E-mail : utari_bpr@yahoo.com

Mitra Usaha Kecil dan Mikro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Bhakti
Alamat Kantor : Jl. Budi Mulia No. 2B, Kelurahan Pasar Padi
Kecamatan Girimaya
Pangkal Pinang - Bangka Belitung
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Ukabima Lestari;
2. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima Lestari telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Ukabima Lestari telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima Lestari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Ukabima Lestari.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Pangkal Pinang, 23 Januari 2025



Surya Bhakti
Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00033/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/I/2025

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. BPR UKABIMA LESTARI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Ukabima Lestari** (Perusahaan) yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad


Heri Mardani, M.Si, CA, CPA
Managing Partner
Akuntan Publik (AP. 0375)

Jakarta, 23 Januari 2025

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2d, 3	121.317.100	67.544.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2e, 4	1.028.433.049	928.888.039
Penempatan Pada Bank Lain	2c, 2f, 5	39.757.039.197	42.539.473.423
Penyisihan kerugian		(95.279.265)	(90.547.809)
Jumlah		39.661.759.932	42.448.925.614
Kredit Yang Diberikan	2g, 2h, 6	87.982.217.291	73.941.594.464
Penyisihan kerugian		(1.146.088.554)	(903.827.464)
Jumlah		86.836.128.737	73.037.767.000
Aset Tetap dan Inventaris	2k, 7	3.482.061.451	3.847.539.256
Akumulasi Penyusutan		(2.686.928.901)	(2.862.445.475)
Total		795.132.550	985.093.781
Aset Tak Berwujud - Bersih	2l, 8	22	22
Aset Lain-Lain	2m, 2t, 9	445.734.406	701.890.617
JUMLAH ASET		128.888.505.796	118.170.109.573

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2n, 10	1.867.120.995	2.072.703.126
Utang Bunga	2o, 11	177.464.493	171.164.250
Utang Pajak	2p, 12	1.313.114.867	1.169.953.688
Simpanan	2c, 2r, 2q, 13	95.513.856.628	87.621.470.899
Pinjaman Yang Diterima	2s, 14	10.000.000.000	9.900.000.000
Kewajiban Lain-Lain	2u, 15	573.000.725	331.297.080
Jumlah Kewajiban		109.444.557.708	101.266.589.043
EKUITAS			
Modal Disetor	2v, 16	5.000.000.000	5.000.000.000
Perubahan Akibat Perubahan Tax Amnesty		50.000.000	50.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		13.393.948.088	10.853.520.530
Jumlah Ekuitas		19.443.948.088	16.903.520.530
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		128.888.505.796	118.170.109.573

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2x, 17		
Bunga Kontraktual		22.724.185.485	20.746.548.700
Provisi		107.026.874	96.940.048
Jumlah Pendapatan Bunga		22.831.212.359	20.843.488.748
Beban Bunga	2x, 18	(5.029.701.242)	(4.282.829.047)
Pendapatan Bunga Bersih		17.801.511.117	16.560.659.701
Pendapatan Operasional Lainnya	2x, 19	6.734.104.877	6.365.408.201
Jumlah Pendapatan Operasional		24.535.615.994	22.926.067.902
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Amortisasi			
Beban Penyisihan Kerugian	2x, 20a	844.879.351	1.037.049.319
Beban Penyusutan & Amortisasi	2x, 20b	260.030.999	279.016.454
Beban Pemasaran	2x, 20c	123.555.940	127.330.309
Beban Umum dan Administrasi	2x, 20d	13.835.519.287	12.855.497.482
Beban Operasional Lainnya	2x, 20e	213.620.583	80.830.860
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		15.277.606.160	14.379.724.424
LABA OPERASIONAL		9.258.009.834	8.546.343.478
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2x, 21	605.000	6.784.995
Beban Non Operasional		(118.429.960)	(95.990.671)
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih		(117.824.960)	(89.205.676)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.140.184.874	8.457.137.802
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 12	(1.872.125.555)	(1.703.378.144)
LABA BERSIH		7.268.059.319	6.753.759.658

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo laba		Jumlah
			Perubahan Akibat Tax Amnesty	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.000.000.000	50.000.000	14.768.354.701	20.818.354.701
Pembagian Dividen			-	(10.668.593.829)	(10.668.593.829)
Laba Bersih	-	-	-	6.753.759.658	6.753.759.658
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	1.000.000.000	50.000.000	10.853.520.530	16.903.520.530
Pembagian Dividen			-	(4.727.631.761)	(4.727.631.761)
Laba Bersih	-	-	-	7.268.059.319	7.268.059.319
Saldo per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.000.000.000	50.000.000	13.393.948.088	19.443.948.088

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba Bersih	7.268.059.319	6.753.759.658
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	4.731.456	64.213.341
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit	242.261.090	(863.772.136)
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	260.030.999	264.922.848
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	14.093.606
Penurunan (Kenaikan) dalam Aset Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(99.545.010)	(12.825.625)
Kredit Yang Diberikan	(14.040.622.827)	(13.100.447.969)
Aset Lain-Lain	256.156.211	291.186.624
Penurunan (Kenaikan) dalam Kewajiban Operasi :		
Kewajiban Segera	(205.582.131)	(63.857.460)
Utang Bunga	6.300.243	56.451.975
Utang Pajak	143.161.179	23.502.171
Kewajiban Lain-lain	241.703.645	264.280.132
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	(5.923.345.826)	(6.308.492.835)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(70.069.768)	(118.118.000)
Pelepasan Aset Tetap	-	5
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(70.069.768)	(118.117.995)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Simpanan	7.892.385.729	9.927.640.591
Pembagian Dividen	(4.727.631.761)	(10.668.593.829)
Utang Bank	100.000.000	9.900.000.000
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	3.264.753.968	9.159.046.762
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS & SETARA KAS	(2.728.661.626)	2.732.435.932
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	42.607.017.923	39.874.581.991
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	39.878.356.297	42.607.017.923
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas	121.317.100	67.544.500
Giro Pada Bank Lain	16.909.308.947	21.319.063.867
Tabungan Pada Bank Lain/BPR Lain	11.347.730.250	5.120.409.556
Deposito Pada Bank Lain/BPR Lain	11.500.000.000	16.100.000.000
	39.878.356.297	42.607.017.923

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Penyertaan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Latar Belakang Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lestari (PT Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Lestari) didirikan berdasarkan Akta Nomor 3 Tanggal 4 April 2003 dari Tahir Kamili, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12364 HT 01.01.TH.2003 Tanggal 3 Juni 2003.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui akta Notaris Renilda, S.H., M.Kn. No. 06 Tanggal 14 November 2024 di Pangkalpinang, nama PT Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Lestari dirubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lestari. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079806.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 09 Desember 2024 dan juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Sumatera Selatan Nomor KEP-98/KO.17/2024 18 Desember 2024.

Berdasarkan anggaran dasar Bank pasal 3, kegiatan usaha Bank meliputi :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan bank lain.

Tempat dan Kedudukan

Bank berlokasi di Jl. Budi Mulia No. 2 B Kel. Pasar Padi Kec. Girimaya Pangkal Pinang Bangka belitung.

c. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Berdasarkan Akta Notaris Renilda, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 01 April 2024. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nurbiantoni
Komisaris : Yudi Kristianto

Direksi

Direktur Utama : Surya Bhakti
Direktur : Ervina Astuti

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 76 orang dan 78 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan oleh BI maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK ETAP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*)

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya dibulatkan menjadi rupiah penuh.

Mulai 1 Januari 2010, BPR mulai menerapkan ketentuan dalam PA BPR secara prospektif maka seluruh pos-pos dalam aset, kewajiban, serta ekuitas pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 direklasifikasi sesuai jenis aset, kewajiban, serta ekuitas yang terdapat pada PA BPR tersebut.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang pelaporan yang digunakan oleh BPR adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagian mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain

Pembukaan BPR diselenggarakan dalam Mata Uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan Pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi-transaksi signifikansi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar dan atau dalam perhatian khusus (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank lain dengan kualitas lancar (*performing*).

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada Bank lain. Penyisihan kerugian pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan dan deposito.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurangan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan penilaian kualitas aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan, Nomor 01 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- BPR wajib menghitung PPKA umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
- PPKA umum ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:
 - a. 3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - b. 10% (sepuluh persen) dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - c. 50% (lima puluh persen) dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - d. 100% (seratus persen) dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurangan dalam pembentukan PPKA Khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Lanjutan

- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain tersebut di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurangan dalam pembentukan PPKA

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA dalam hal:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR ;
- Tidak dapat diketahui keberadaannya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.
- agunan milik pihak lain yang tidak memiliki persetujuan dari pemilik agunan

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan secara berkala untuk mengetahui nilai ekonomis agunan.

i. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga kredit atau perpanjangan jangka waktu kredit Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diakui sebesar nilai tunai.

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

Penilaian AYDA dilakukan :

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan :

- Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
- Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan maka Ayda tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

k. Aset tetap dan Investaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan reparasi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP Bab No. 15 tentang Aset Tetap, dikapitalisasi ke aset aset tetap.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan investaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan investaris dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

m. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban Segera meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/ keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah yang terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitor, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

o. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPh 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK ETAP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

q. Simpanan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Dan bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposit. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambahan deposito.

Amortisasi biaya transaksi yang didistribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

r. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban Bunga.

t. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, perusahaan atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Surat Keputusan tersebut.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode, dan berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- Jangka pendek yang diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*)
- Jangka panjang yang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*)

Bank telah melakukan penyisihan dana sebesar 5% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan dan telah dibebankan seluruhnya pada beban administrasi dan umum. Atas pemotongan dana tersebut disetorkan kepada BPJS ketenagakerjaan.

Bank tidak mempunyai rencana untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan, maka manajemen berpendapat bahwa kebijakan yang mungkin timbul tidak akan memengaruhi secara signifikan terhadap posisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada saat ini.

u. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

v. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

w. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba-rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, amortisasi pendapatan bunga ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghipunan dana. Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

Pengakuan Pendapatan dan Beban atas provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut:

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan perkreditan baik yang termasuk kategori performing maupun non performing diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan bunga atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut:

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya tersebut diakui sebagai penambah beban bunga.
- Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui langsung sebagai pengurang pendapatan bunga.

y. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut UU Perseroan Terbatas No.01 tahun 1995 dengan perubahan terakhir undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, dengan manajemen yang membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktivitas dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah yang di estimasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS

	2024	2023
Kas Besar	112.817.100	59.044.500
Kas Kecil	8.500.000	8.500.000
Jumlah	121.317.100	67.544.500

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan ABA Yang Akan Diterima	43.861.745	60.030.734
Kredit Pegawai	626.749.412	502.195.067
Kredit Konsumtif	103.938.091	119.602.806
Kredit Modal Kerja	155.838.090	144.253.708
Kredit Modal Kerja Tani	86.558.877	95.941.199
Kredit Investasi	9.493.931	5.421.299
Kredit Karyawan BPR	1.992.903	1.443.226
Jumlah	1.028.433.049	928.888.039

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Tabungan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.674.148.426	524.647.115
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.914.458.826	3.389.487.785
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.823.091.758	598.522.665
PT Bank Permata, Tbk	936.031.240	607.751.991
Jumlah	11.347.730.250	5.120.409.556
Giro		
PT Bank Permata, Tbk	10.545.963.298	10.122.625.298
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.961.982.106	8.386.690.590
PT Bank Central Asia, Tbk	1.201.185.871	1.562.374.018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	152.703.374	742.890.462
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	47.474.299	504.483.499
Jumlah	16.909.308.947	21.319.063.867

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - LANJUTAN

	2024	2023
Deposito Berjangka		
PT BPR Triastra Sejahtera	1.000.000.000	1.500.000.000
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	500.000.000
PT BPRS Unisia Insan Indonesia	750.000.000	-
PT BPRS Jam Gadang Perseroda	750.000.000	-
PT BPR Baturaja	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Agritrans Batumarta	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Universal Kalbar	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti	500.000.000	500.000.000
PT BPR Utomo Manuggal Sejahtera Sumsel	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ukabima Nindya Raharja	500.000.000	500.000.000
PT BPR Arthaguna Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Cinta Manis Agroloka	500.000.000	250.000.000
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	500.000.000	-
PT BPR Ukabima Prima	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 27	500.000.000	-
PT BPR Kapital Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Bank Gerbang Serasan	-	750.000.000
Perumda BPR Kuningan	-	500.000.000
PT BPR Cipatujah Jawa Barat	-	500.000.000
PT BPRS Suriyah	-	500.000.000
PT BPR Wibawa Mukti Jabar	-	500.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	500.000.000
PT BPR Klaten Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Dhanagung Karang Ampel	-	500.000.000
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Sahabat Sejati Cirebon	-	500.000.000
PT BPR Baldah Sentosa	-	500.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	500.000.000
PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama	-	300.000.000
PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera	-	300.000.000
Jumlah	11.500.000.000	16.100.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	39.757.039.197	42.539.473.423
Penyisihan Kerugian	(95.279.265)	(90.547.809)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	39.661.759.932	42.448.925.614

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(95.279.265)	(90.547.809)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(95.279.265)	(90.547.809)

Penyisihan kerugian atas penempatan pada tabungan, giro dan deposito dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen bank. Manajemen berpendapat bahwa jumlah diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
<u>Berdasarkan KYD Pokok:</u>		
Kredit Pegawai	60.229.486.960	47.256.557.492
Kredit Modal Kerja	10.471.842.417	10.841.406.055
Kredit Modal Kerja Tani	6.925.416.344	6.521.005.352
Kredit Konsumtif	5.633.713.983	6.135.082.494
Kredit Investasi	4.662.503.062	3.115.205.610
Kredit Karyawan BPR	191.986.026	195.638.836
Jumlah Berdasarkan KYD Pokok	88.114.948.792	74.064.895.839
<u>Berdasarkan KYD Provisi:</u>		
Kredit Modal Kerja	(49.071.361)	(48.963.373)
Kredit Modal Kerja Tani	(34.582.412)	(30.758.948)
Kredit Pegawai	(31.968.996)	(27.963.446)
Kredit Konsumtif	(16.075.681)	(14.761.161)
Kredit Investasi	(1.033.051)	(854.447)
Jumlah Berdasarkan KYD Pokok	(132.731.501)	(123.301.375)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	87.982.217.291	73.941.594.464
<u>Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas Kredit:</u>		
Kolektif Lancar	86.106.739.306	72.115.141.695
Kolektif Dalam Perhatian Khusus	753.510.460	456.985.216
Kolektif Kurang Lancar	189.675.953	217.712.577
Kolektif Diragukan	93.963.365	121.519.352
Kolektif Macet	971.059.708	1.153.536.999
Jumlah Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas Kredit	88.114.948.792	74.064.895.839

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Saldo Penyisihan kerugian kredit untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PPAP Kredit Yang Diberikan	(1.146.088.554)	(903.827.464)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(1.146.088.554)	(903.827.464)

Dengan jumlah modal tahun 2024 sebesar Rp16.313.546.743,- maka posisi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang diperkenankan OJK/BI untuk pihak tidak terkait sebesar Rp3.262.709.349,- (20%) dan untuk pihak terkait sebesar Rp1.631.354.674,- (10%).

Manajemen Bank berpendapat tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap BMPK untuk tahun 2024.

Tingkat suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 22% dan 22% untuk tahun 2024 dan 2023.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris kantor I	1.919.575.056	54.169.768	358.197.573	1.615.547.251
Inventaris kantor II	565.520.700	15.900.000	77.350.000	504.070.700
Kendaraan I	88.771.000	-	-	88.771.000
Kendaraan II	1.273.672.500	-	-	1.273.672.500
Jumlah	3.847.539.256	70.069.768	435.547.573	3.482.061.451
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris kantor I	1.794.587.942	63.438.649	358.197.573	1.499.829.018
Inventaris kantor II	449.757.265	30.234.262	77.350.000	402.641.527
Kendaraan I	45.853.805	19.295.268	-	65.149.073
Kendaraan II	572.246.463	147.062.820	-	719.309.283
Jumlah	2.862.445.475	260.030.999	435.547.573	2.686.928.901
Nilai buku bersih	985.093.781			795.132.550
2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris kantor I	1.848.191.056	71.384.000	-	1.919.575.056
Inventaris kantor II	547.246.700	21.874.000	3.600.000	565.520.700
Kendaraan I	127.187.000	24.860.000	63.276.000	88.771.000
Kendaraan II	1.273.672.500	-	-	1.273.672.500
Jumlah	3.796.297.256	118.118.000	66.876.000	3.847.539.256
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris kantor I	1.727.996.588	66.591.354	-	1.794.587.942
Inventaris kantor II	419.312.190	34.045.074	3.599.999	449.757.265
Kendaraan I	91.906.201	17.223.600	63.275.996	45.853.805
Kendaraan II	425.183.643	147.062.820	-	572.246.463
Jumlah	2.664.398.622	264.922.848	66.875.995	2.862.445.475
Nilai buku bersih	1.131.898.634			985.093.781

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 260.030.999,- dan Rp 264.922.848,- dialokasikan pada beban penyusutan (Catatan No.20b).

Pada tahun 31 Desember 2024 aset tetap berupa inventaris kantor dan bangunan kantor telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.500.000.000,- (bangunan kantor) dan Rp 775.001.700,- (inventaris kantor). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko kebakaran dan resiko lainnya.

Pada tahun 31 Desember 2023 aset tetap berupa inventaris kantor dan bangunan kantor telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.000.000.000,- (bangunan kantor) dan Rp 746.451.700,- (inventaris kantor). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko kebakaran dan resiko lainnya.

Berdasarkan penelahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Software	287.871.560	-	-	287.871.560
Amortisasi	287.871.538	-	-	287.871.538
Nilai buku bersih	<u>22</u>			<u>22</u>
2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Software	287.871.560	-	-	287.871.560
Amortisasi	273.777.932	14.093.606	-	287.871.538
Nilai buku bersih	<u>14.093.628</u>			<u>22</u>

Merupakan Software System Akuntansi E-BPR

Software tersebut digunakan untuk semua kegiatan perusahaan yang terkait dengan pembukuan dan disusutkan selama 4 (tahun) atau dengan tarif 25% per tahun.

9. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
BDD Sewa Kantor Cabang	121.687.538	278.987.522
BDB Pra Operasional Penggabungan BPR	91.410.336	-
Pajak Dibayar Dimuka PPh 21	49.533.075	-
BDD Sewa Kantor Kas	47.162.532	112.612.524
BDD Sewa Kantor Pusat	45.125.002	87.125.002
BDD Sewa Rumah Dinas	37.033.334	42.533.334
Persediaan Barang Cetak	26.459.788	31.844.434
Beban Ditangguhkan	20.280.042	141.960.222
Persediaan Materi	4.140.000	4.390.000
BDD Asuransi Gedung & Inventaris Kantor	2.902.759	2.437.579
Jumlah Aset Lain-lain	<u>445.734.406</u>	<u>701.890.617</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Pencadangan Jasa Produksi	1.351.000.000	1.501.000.000
Pencadangan Bonus Pengurus	329.000.000	375.000.000
Titipan Asuransi	110.182.017	67.623.384
Utang PPh Pasal 4(2) atas bunga deposito	67.862.555	63.730.054
Utang PPh Pasal 4(2) atas bunga tabungan	5.327.521	4.804.375
Titipan Pajak Sewa Gedung (PSL 4)	3.100.000	-
Titipan Asuransi Restrukturisasi	428.297	428.297
Utang PPh Pasal 23	220.605	199.005
Utang PPh Pasal 21	-	56.818.011
Utang PPh Pasal 4(2) atas sewa	-	3.100.000
Jumlah Kewajiban Segera	1.867.120.995	2.072.703.126

11. UTANG BUNGA

	2024	2023
Bunga Simpanan Deposito & Tabungan	171.916.547	165.616.304
Bunga Deposito Bank Lain	5.547.946	5.547.946
Jumlah Utang Bunga	177.464.493	171.164.250

12. UTANG PAJAK

	2024	2023
PPh Pasal 29	1.313.114.867	1.169.953.688
Jumlah Utang Pajak	1.313.114.867	1.169.953.688

Utang pajak penghasilan merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian perhitungan sebagai berikut :

	2024	2023
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	9.140.184.874	8.457.137.802
Ditambah (Dikurangi) :		
Pendapatan Bunga	(160.804.144)	(130.004.797)
Beban Seragam	-	10.000.000
Beban Sumbangan	24.484.375	26.623.500
Beban Telepon	5.444.500	4.893.000
Beban Bensin	7.938.500	8.472.750
Beban Imbalan Kerja	20.582.248	15.000.000
Tunjangan Akomodasi Direksi	15.338.514	14.822.682
Beban Pajak Lainnya	153.157.102	24.891.663
Beban Lainnya Promosi dan Iklan	55.130.940	59.605.309
Jumlah Beda Tetap	121.272.036	34.304.107

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12 UTANG PAJAK - LANJUTAN

	2024	2023
Taksiran Laba Kena Pajak	9.261.456.909	8.491.441.909
Pembulatan	9.261.456.000	8.491.441.000
Penghasilan Bruto	29.565.922.236	27.215.681.944
Fasilitas	4.800.000.000	4.800.000.000
I. Jumlah PKP Yang Memperoleh Fasilitas	1.503.588.775	1.497.626.144
II. Jumlah PKP Yang Tidak Memperoleh Fasilitas	7.757.867.225	6.993.814.856
III. Pajak Penghasilan Terutang		
- Fasilitas	165.394.765	164.738.876
- Non Fasilitas	1.706.730.789	1.538.639.268
Total Pajak Terutang	1.872.125.555	1.703.378.144
Pajak Dibayar Dimuka	(559.010.688)	(533.424.456)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	1.313.114.867	1.169.953.688

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang (piutang) pajak tersebut.

13. SIMPANAN

	2024	2023
<u>Tabungan</u>		
Tabungan Masyarakat	12.059.468.600	10.999.562.897
Tabungan Terencana	12.042.405.669	8.548.464.046
Tabungan Ku	1.167.356.560	1.319.313.282
Jumlah Tabungan	25.269.230.829	20.867.340.225
	2024	2023
<u>Deposito Berjangka</u>		
Berdasarkan Jangka Waktu :		
Deposito Berjangka Nasabah 3 Bulan	1.608.500.000	1.548.500.000
Deposito Berjangka Nasabah 6 Bulan	6.445.600.000	4.701.600.000
Deposito Berjangka Nasabah 12 Bulan	61.036.100.000	59.241.100.000
Jumlah Deposito Berjangka	69.090.200.000	65.491.200.000
<u>Biaya Transaksi</u>		
Deposito Berjangka Nasabah 3 Bulan	(17.309.589)	(16.853.697)
Deposito Berjangka Nasabah 6 Bulan	(2.639.837)	(1.613.698)
Deposito Berjangka Nasabah 12 Bulan	(1.325.624.775)	(1.218.601.931)
Jumlah Biaya Transaksi	(1.345.574.201)	(1.237.069.326)
<u>Simpanan Bank Lain</u>		
Simpanan Deposito Bank Lain	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah Simpanan Deposito Bank Lain	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	95.513.856.628	87.621.470.899

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06/SK/DIR_BPRUL/III/2023 menetapkan bahwa tingkat suku bunga simpanan berupa tabungan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

- Tabungan Masyarakat dan Pelajar sebesar 2,50% per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. SIMPANAN - LANJUTAN

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

- Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sebesar 2,75% per tahun
- Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sebesar 4,75% per tahun
- Deposito berjangka dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar 6,00% per tahun

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
PT. Bank Permata, Tbk	10.000.000.000	9.900.000.000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	10.000.000.000	9.900.000.000

No. Surat Perjanjian : KK/24/141978/AMD/SME
 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
 Mata Uang : IDR
 Plafond : 10.000.000.000
 Jangka Waktu : 31 Juli 2024 s.d 24 Juli 2025
 Bunga : Suku bunga rekening giro yang dijaminkan di bank ditambah 0,75 % pertahun
 Denda : 36 % pertahun
 Provisi : 0,15 % pertahun

Biaya penalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 5% (lima persen) dari pagu fasilitas Nasabah.

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Pencadangan Biaya Seragam	11.915.525	32.633.000
Pencadangan Biaya audit KAP	17.482.500	28.439.448
Titipan Dana Pendidikan	158.177.804	270.224.632
Pencadangan THR	385.424.896	-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	573.000.725	331.297.080

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. EKUITAS

	2024	2023
Modal Disetor	5.000.000.000	5.000.000.000
Perubahan Akibat Tax Amnesty	50.000.000	50.000.000
Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba (Rugi) Ditahan	6.125.888.769	4.099.760.872
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.268.059.319	6.753.759.658
Jumlah Ekuitas	19.443.948.088	16.903.520.530

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 52 tanggal 23 April 2014 Notaris Wahyu Dwicahyono, S.H., M.Kn., Modal dasar ditetapkan sebesar Rp.8.000.000.000,- atau 80.000 lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.5.000.000.000,-. Perubahan modal disetor telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-02076.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 29 April 2014 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dengan surat No. S-134/KO.5312/2014 tanggal 22 juli 2014.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 03 tanggal 03 Maret 2020 Notaris Renilda, S.H., M.Kn., menyatakan telah terjadi perubahan kepemilikan saham karena hibah. Perubahan peralihan saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0123310 tanggal 4 Maret 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-18/KR.07/2020 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 dan 2023		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal (Rp)
- PT Usaha Karya Bina Mandiri	25.500	51,00%	2.550.000.000
- PT Ciptabhineka Karya Lestari	24.500	49,00%	2.450.000.000
Jumlah Modal Saham	50.000	100%	5.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual		
- Pendapatan bunga Kredit Pegawai	13.628.586.719	11.195.408.170
- Pendapatan bunga Kredit Modal Kerja	3.652.711.581	3.019.513.464
- Pendapatan bunga Kredit Konsumtif	2.403.949.229	2.947.367.408
- Pendapatan bunga Kredit Modal Kerja Tani	1.662.131.678	1.803.603.652
- Pendapatan bunga Kredit Investasi	318.126.416	218.575.970
- Pendapatan bunga Kredit Karyawan BPR	34.199.955	33.195.991
- Pendapatan jasa giro penempatan pada		
PT Bank Permata, Tbk	154.265.343	42.416.599
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	92.542.021	72.907.236
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	13.036.228	7.592.020
PT Bank Central Asia, Tbk	4.064.301	7.815.790
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.981.090	15.716.186
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	79.835
- Pendapatan penempatan deposito pada pihak lain	689.542.373	1.276.864.684
- Pendapatan penempatan tabungan pada		
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	30.457.008	29.397.179
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	22.787.797	4.312.342
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.690.602	11.665.392
BPR Lain	-	33.004.102
Bank Umum Lain	7.113.145	27.112.680
Jumlah Bunga Kontraktual	22.724.185.485	20.746.548.700
	2024	2023
Provisi dan Komisi		
- Pendapatan provisi Kredit Modal Kerja	45.252.012	36.503.844
- Pendapatan provisi Kredit Pegawai	25.108.950	26.786.345
- Pendapatan provisi Kredit Modal Kerja Tani	18.801.536	14.987.517
- Pendapatan provisi Kredit Konsumtif	17.367.980	18.458.446
- Pendapatan provisi Kredit Investasi	496.396	203.896
Jumlah Provisi dan Komisi	107.026.874	96.940.048
Jumlah Pendapatan Bunga	22.831.212.359	20.843.488.748

18. BEBAN BUNGA

	2024	2023
- Beban Bunga Deposito	4.100.802.228	3.589.868.950
- Beban bunga Tabungan Masyarakat	301.116.800	328.286.056
- Beban Bunga Pinjaman Diterima dari Bank Lain	239.747.475	41.670.867
- Biaya Penjaminan Pemerintah	184.636.793	161.816.446
- Beban bunga Deposito bank lain	169.212.326	135.277.395
- Beban bunga Tabungan Ku	34.185.620	25.909.333
Jumlah Beban Bunga	5.029.701.242	4.282.829.047

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
- Pendapatan pinalty kredit	4.329.666.794	4.032.128.815
- Pendapatan administrasi Kredit Pegawai	1.050.744.185	1.007.516.866
- Pendapatan kelebihan pembentukan PPAP	597.886.805	634.875.989
- Pendapatan operasional lainnya	227.755.615	145.674.653
- Pendapatan administrasi Kredit Konsumtif	147.664.168	158.876.819
- Pendapatan administrasi Kredit Modal Kerja	138.860.000	147.740.000
- Pendapatan administrasi tabungan	93.988.002	51.593.000
- Pendapatan administrasi Kredit Modal Kerja Tani	67.875.000	81.750.000
- Pendapatan kredit hapus buku	43.917.852	73.411.248
- Pendapatan administrasi Kredit Investasi	12.025.000	12.625.000
- Pendapatan pinalty deposito	12.010.645	4.428.058
- Pendapatan denda	10.190.811	12.732.753
- Pendapatan administrasi Kredit Karyawan BPR	1.520.000	1.995.000
- Pendapatan administrasi Kredit Restrukturisasi	-	60.000
Jumlah Pendapatan Operasioanal Lainnya	6.734.104.877	6.365.408.201

20. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
a. Beban Penyisihan Kerugian		
- Beban penyisihan penempatan pada bank lain	48.865.705	85.547.809
- Beban penyisihan kredit	796.013.646	951.501.510
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	844.879.351	1.037.049.319
	2024	2023
b. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud		
- Beban penyusutan aset tetap	260.030.999	264.922.848
- Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	14.093.606
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	260.030.999	279.016.454
	2024	2023
c. Beban Pemasaran		
- Beban lainnya promosi dan iklan	55.130.940	59.605.309
- Beban pemasaran kredit	68.425.000	67.725.000
Jumlah Beban Pemasaran	123.555.940	127.330.309

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2024	2023
d. Beban Administrasi dan Umum		
• Premi Asuransi		
- Iuran BPJS Kesehatan	252.497.962	235.893.750
- Premi asuransi kesehatan karyawan	35.501.035	21.244.200
- Premi asuransi gedung dan inventaris kantor	4.510.979	3.686.559
- Premi asuransi CIS	1.310.000	1.310.000
• Beban Gaji, Upah dan Honorarium		
- Gaji karyawan	6.536.868.905	6.006.201.131
- Cadangan jasa produksi	1.351.000.000	1.501.000.000
- Tunjangan PPH 21	1.124.643.682	898.746.879
- Tunjangan hari raya (THR)	956.935.037	511.581.665
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan	507.011.798	464.971.910
- Honor komisisaris	459.985.236	410.701.200
- Bonus pengurus	329.000.000	375.000.000
- Imbalan paska kerja	142.262.428	136.680.180
- Tunjangan cuti	96.251.195	45.054.779
- Tunjangan akomodasi direksi	15.338.514	14.822.682
- Insentif karyawan	2.625.000	10.155.000
- Seragam	-	10.000.000
- Lembur	-	8.201.600
• Beban Pendidikan dan Pelatihan		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	196.966.000	438.581.681
• Beban Sewa		
- Sewa gedung kantor cabang	142.999.992	143.000.000
- Sewa gedung kantor pusat	67.000.000	64.916.667
- Sewa kantor kas	59.499.996	58.666.664
- Sewa lainnya	41.000.000	41.000.000
• Beban Pajak Lainnya		
- Pajak Kendaraan	23.007.500	18.076.500
- Pajak Reklame	5.987.300	8.742.900
- Pajak Bumi dan Bangunan	551.750	551.750
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung	46.385.000	5.800.000
- Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan roda 2	34.802.500	35.694.300
- Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan roda 4	26.191.499	48.580.864
- Pemeliharaan dan perbaikan invetaris kantor	9.465.000	12.565.000
• Beban Barang dan Jasa		
- Bensin	327.542.646	302.831.043
- Penagihan	283.959.541	294.482.816
- Listrik	113.413.542	118.338.095
- Telepon	100.586.845	98.219.534
- Administrasi bank lain	72.741.661	68.390.872
- Keperluan rumah tangga	69.434.781	63.437.829
- Alat tulis kantor	66.927.229	72.598.800
- Audit / KAP	42.969.230	35.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2024	2023
d. Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan		
• Beban Barang dan Jasa - Lanjutan		
- Supervisi	41.231.365	25.537.771
- Formulir, barang cetakan dan ATK	24.340.946	31.766.900
- Survey dan Collector	16.030.000	14.328.500
- Pos (surat menyurat)	11.695.141	12.757.088
- Perlengkapan kantor	9.749.463	10.076.340
- Notaris	6.000.000	-
- Foto Copy	4.362.700	6.721.550
- Aqua	6.798.000	6.873.700
- Koran dan majalah	3.297.880	3.147.000
- Materai dan perangko	2.740.000	2.962.000
- Parkir	2.725.000	2.562.000
- Perjalanan dinas karyawan	2.367.000	24.529.980
- Jasa Aktuaria	2.220.000	2.220.000
- Rapat kerja BPR	704.000	2.599.000
- Pengembangan E-BPR	-	124.688.803
• Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
- Biaya Pengembangan E-BPR	154.084.009	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	13.835.519.287	12.855.497.482
e. Beban Lainnya		
- Pajak lainnya	153.157.102	24.891.663
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	60.463.481	42.036.697
- Iuran Perbarindo	-	12.000.000
- Penyelesaian perkara	-	1.902.500
Jumlah Beban Lainnya	213.620.583	80.830.860

21. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan non operasional	605.000	785.000
- Pendapatan penjualan inventaris	-	5.999.995
Jumlah Pendapatan non Operasional	605.000	6.784.995
Beban Non Operasional		
- Beban lain-lain	(79.945.585)	(66.397.171)
- Beban sumbangan	(24.484.375)	(26.623.500)
- Iuran Perbarindo	(12.000.000)	-
- Beban denda/sanksi BPR	(2.000.000)	(2.970.000)
Jumlah Beban non Operasional	(118.429.960)	(95.990.671)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(117.824.960)	(89.205.676)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut:

	2024	2023
a. Kredit kepada pihak terkait- perorangan	210.277.743	79.722.205
b. Penempatan Pada Bank Lain	1.000.000.000	800.000.000
c. Simpanan		
- Deposito Berjangka		
Perorangan	1.497.000.000	1.170.000.000
Perusahaan	3.000.000.000	2.100.000.000
- Tabungan		
Perorangan	228.306.535	210.058.848
Perusahaan	930.663.697	92.696.426
Jumlah transaksi hubungan Istimewa	6.866.247.975	4.452.477.479

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2024	2023
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	731.493.816	780.118.952
Aset produktif yang dihapusbukukan	6.364.592.784	6.413.620.213
Jumlah Tagihan Kontijensi	7.096.086.600	7.193.739.165
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	7.096.086.600	7.193.739.165

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 12% dari aktiva tertimbang menurut risiko. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 21,45% dan 23,56%.

Tabel Di bawah ini menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31 Desember 2024 (dalam ribuan)			
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal Inti Utama			
- Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
- Cadangan Umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
- Cadangan Tujuan	50.000.000	100%	50.000.000
- Laba (rugi) Tahun-tahun Lalu	6.125.888.769	100%	6.125.888.769
- Laba (rugi) Tahun Berjalan	7.268.059.319	50%	3.634.029.659
- Rugi Bersih	-	100%	-
- Pajak Tangguhan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			-
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			-
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	19.443.948.088		15.809.918.428
Jumlah Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti	19.443.948.088		15.809.918.428
MODAL PERLENGKAP (B)			
- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	100%	-
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	503.628.314	100%	503.628.314
Jumlah modal perlengkapan	503.628.314		503.628.314
JUMLAH MODAL C = (A + B)	19.947.576.401		16.313.546.742
JUMLAH ATMR (D)	76.054.137.913	12%	9.126.496.550
Rasio KPMM : Jumlah Modal /ATMR			21,45%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			7.187.050.192
Rasio Modal Inti : Jumlah Modal Inti / ATMR			20,79%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			9.725.587.395

24. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM - LANJUTAN

31 Desember 2023 (dalam ribuan)			
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal Inti Utama			
- Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
- Cadangan Umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
- Cadangan Tujuan	50.000.000	100%	50.000.000
- Laba (rugi) Tahun-tahun Lalu	4.099.760.872	100%	4.099.760.872
- Laba (rugi) Tahun Berjalan	6.753.759.658	50%	3.376.879.829
- Rugi Bersih	-	100%	-
- Pajak Ditangguh	-	100%	-
AYDA Tanah dan/atau Bangunan			-
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			-
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	16.903.520.530		13.526.640.701
Jumlah Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti	16.903.520.530		13.526.640.701
MODAL PERLENGKAP (B)			
- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	100%	-
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	436.713.672	100%	436.713.672
Jumlah modal perlengkapan	436.713.672		436.713.672
JUMLAH MODAL C = (A + B)	17.340.234.202		13.963.354.373
JUMLAH ATMR (D)	59.277.188.816	12%	7.113.262.658
Rasio KPMM : Jumlah Modal /ATMR			23,56%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			6.850.091.715
Rasio Modal Inti : Jumlah Modal Inti / ATMR			22,82%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			8.784.465.596

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

Berikut ini adalah perhitungan aset tertimbang menurut risiko pada tanggal 31 desember 2024 dan 2023 :

31 Des 2024 (Dalam Ribuan)

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Kas	121.317.100	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	4.436.936.984	0%	-
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasaan	-	15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikasi deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain	39.757.039.197	20%	7.951.407.839
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintahan Daerah	-	20%	
1. Kredit kepada bank lain			
2. Kredit Kepada Pemerintah Daerah			
3. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain			
4. Bagian krdit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai Penjamin kredit	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	42.321.875	30%	12.696.563
Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20% (dua puluh persen)	14.594.492.255	50%	7.297.246.128
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	12.871.478.327	50%	6.435.739.164
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	11.087.438.843	70%	7.761.207.190
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	60.000.000	70%	42.000.000
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	43.945.675.384	100%	43.945.675.384
Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	338.865.619	100%	338.865.619
1. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	47.721.330		
2. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	291.144.289		
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak bermujud	795.132.572	100%	795.132.572
AYDA Yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		100%	
Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.474.167.455	100%	1.474.167.455
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	129.524.865.611		76.054.137.913

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

31 Des 2023 (Dalam Ribuan)

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
kas	67.544.500	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI sura utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan atau/dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	2.881.974.244	0%	-
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada pihak lain	42.539.473.423	20%	8.507.894.685
kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintahan Daerah	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain			
b. Kredit kepada Pemerintahan Daerah			
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			
Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintahan Daerah			

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai Penjamin kredit	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	79.278.809	30%	23.783.643
Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20% (dua puluh persen)	29.944.999.044	50%	14.972.499.522
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	8.392.125.046	50%	4.196.062.523
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	10.715.937.033	70%	7.501.155.923
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	110.000.000	70%	77.000.000
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	20.723.498.333	100%	20.723.498.333
Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	659.421.729	100%	659.421.729
1. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	34.966.902		
2. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	624.454.827		
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak bermujud	985.093.803	100%	985.093.803
AYDA Yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.630.778.656	100%	1.630.778.656
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	118.730.124.620		59.277.188.816

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. TINGKAT RASIO KEUANGAN BPR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

	2024	PERINGKAT
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum(KPMM)	21,45%	1
Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	2989,34%	1
Net Interest Margin (NIM)	14,98%	1
Return On Aset (ROA)	7,57%	1
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	68,69%	1

Dari rasio keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi sangat baik.

	2023	PERINGKAT
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum(KPMM)	23,56%	1
Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	1436,33%	1
Net Interest Margin (NIM)	15,45%	1
Return On Aset (ROA)	7,78%	1
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	68,59%	1

Dari rasio keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi baik.

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 48/POJK.03/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Transparansi kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, BPR juga menghitung rasio untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
Loan to Deposito Rasio (LDR)	93,38%	85,76%
Non Performing Loan (NPL) - Gross	1,42%	2,02%
Non Performing Loan (NPL) - Netto	0,60%	1,27%
Cash Rasio	28,74%	29,15%
Kecukupan PPAP	100%	100%

27. JAMINAN PEMERINTAH

Bank telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, Deposito berjangka, pinjaman antara bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban

28. PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN

Bank menempatkan dananya untuk menjalankan Progam pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk diperhitungkan sebagai tunjangan hari tua/ pensiun atau pesangon bagi masing-masing karyawan tetap. Penyisihan sebesar 7.7% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan menurut manajemen bank adalah cukup untuk menutup pembayaran pensiun dimasa yang akan datang . jika terdapat kekurangan pembayaran pensiun dimasa yang akan datang maka Bank berkewajiban untuk menutupi kekurangannya.

29. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak dapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan auditor indenpenden, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang telah selesai dibuat pada tanggal 23 Januari 2025.